



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa mengenai “PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR, TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Auditor KAP di Bandung)”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi dan Independensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan nilai koefisien determinasi sebesar 30,2%, sedangkan sisanya sebesar 69,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.
2. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 29,65%.
3. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,54%.

5.2 Keterbatasan

Sampel penelitian ini terbatas pada auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Bandung. Adapun dari sekian banyak kuesioner yang disebarakan ke beberapa KAP, hanya kuesioner dari 5 KAP yang kembali. Pengisian kuesioner juga rata-rata dilakukan oleh junior auditor yang belum lama bekerja pada KAP tersebut, sehingga sampel data yang diperoleh tidak representatif dan kurang valid.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian hanya mencerminkan mengenai kondisi auditor di wilayah Bandung. Jumlah sampel untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan, seperti Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Jawa Barat dan DKI Jakarta.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap kualitas audit, selain variabel kompetensi dan independensi.
3. Peneliti selanjutnya dapat membedakan auditor sebagai responden berdasarkan posisi mereka (junior, senior, supervisor).
4. Hasil dari penelitian ini independensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sub variabel dari independensi yang tidak digunakan dalam penelitian ini.